

# GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN BUMIL SEHAT DI UPTD PUSKESMAS KEDUNG KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2023

Nadya Audina Fadilah

## Abstrak

Pada pelaksanaan Program Gerakan Bumil Sehat di Puskesmas Kedaung ditemukan kurangnya tenaga promosi kesehatan, sehingga penanggung jawab program diberikan kepada bidan. Selain itu, petugas yang terlibat kurang memahami pedoman teknis, akibatnya pelaksanaan program ini belum dapat dipastikan kesesuaiannya. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pelaksanaan program Gerakan Bumil Sehat dengan pendekatan sistem meliputi *input, activities, output*. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan telaah dokumen. Informan ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball*. Informan meliputi Kepala Puskesmas, Penanggung Jawab Program dan Staf Pelaksana Program. Telaah dokumen dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen hasil pelaksanaan program. Analisis data dilakukan mulai reduksi data, triangulasi, penyajian data hingga penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa jumlah petugas promosi kesehatan belum memenuhi standar, yakni minimal dua orang petugas. Selain itu, juga ditemukan ketidakterediaan dana dan alat USG *Portable* yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program dan memerlukan kerja sama RS Swasta. Proses monitoring dan evaluasi belum menyeluruh dan memenuhi standar petunjuk teknis. Pencapaian program hanya sebatas pelaksanaan, terdapat kesenjangan antara sasaran di lapangan dengan petunjuk teknis, dan data cakupan program tidak memadai. Puskesmas dan Dinas Kesehatan disarankan menambah satu tenaga promosi kesehatan, mengusulkan penyediaan alat USG *Portable*, dan evaluasi program secara menyeluruh dan komprehensif.

**Kata kunci:** Gerakan Bumil Sehat, Pelaksanaan Program, Puskesmas

**DESCRIPTION OF IMPLEMENTATION GERAKAN BUMIL  
SEHAT PROGRAM AT UPTD PUSKESMAS KEDAUNG, SOUTH  
TANGERANG CITY IN 2023**

**Nadya Audina Fadilah**

***Abstract***

*The implementation of the Gerakan Bumil Sehat Program at Puskesmas Kedaung found a lack of health promotion personnel, which resulted in midwives taking on additional responsibilities. Moreover, the program's personnel lacked awareness of technical guidelines, hindering implementation confirmation. This study aims to explore the implementation of the program with a systems approach. This research uses a phenomenological qualitative study design. Data collection methods included in-depth interviews and document reviews, with informants selected via purposive sampling and snowball techniques, including the Puskesmas Head and program staff. Document review focused on program outcome documents. The analysis involved data reduction, triangulation, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that insufficient health promotion staff (below the required two personnel), insufficient funds were available so that it required cooperation with private hospitals, and the unavailability of Portable USG was an obstacle in the implementation. Monitoring and evaluation processes were inadequate and did not meet technical standards. Program achievements were limited to implementation, there are gaps between targets in the field and technical guidelines, and insufficient coverage data. Puskesmas and the Health Office are advised to add one health promotion worker, propose providing Portable ultrasound equipment, and evaluate the program thoroughly and comprehensively.*

**Keyword:** *Gerakan Bumil Sehat, Health Center, Program Implementation*